

PENGARUH PROSES PENGERINGAN TERHADAP PARAMETER KUAT GESER TANAH LANAU TAK JENUH

Farllan Lasimpala
NRP : 0921042

Pembimbing: Ir. Asriwiyanti Desiani, M.T.

ABSTRAK

Kondisi cuaca di Indonesia saat ini sulit diprediksi. Dalam waktu satu hari dapat terjadi panas yang berkepanjangan kemudian disusul dengan hujan dalam waktu beberapa jam saja. Hal ini disebabkan karena wilayah Indonesia mempunyai iklim tropika yang dipengaruhi oleh angin Barat yang bertiup sekitar bulan Oktober hingga April yang menyebabkan Indonesia mengalami musim penghujan dan angin Timur yang bertiup sekitar bulan April hingga Oktober yang menyebabkan wilayah Indonesia terjadi musim kemarau.

Penelitian Tugas Akhir ini bertujuan untuk mengetahui perubahan parameter indeks properti dan parameter kuat geser tanah (c dan ϕ') pada kondisi tanah initial/asli, kondisi pengeringan 3 hari, dan kondisi pengeringan 7 hari untuk tanah yang berada pada kedalaman 1 meter dari permukaan. Untuk itu dilakukan pengujian pendahuluan seperti pengujian berat jenis, *atterberg limit*, dan hidrometer. Pengujian utama yaitu uji geser langsung.

Dari penelitian yang telah dilakukan diperoleh beberapa kesimpulan yaitu, dari pengujian pendahuluan contoh tanah uji merupakan tanah lanau. Pada pengujian indeks properti terjadi perubahan nilai derajat kejenuhan (S_r), angka pori (e), porositas (n), dan berat volume kering (γ_{dry}) akibat proses pengeringan. Pada kondisi initial/asli $S_r = 80,61\%$, $e = 1,67$, $n = 62,55\%$, $\gamma_{dry} = 1,01 \text{ gr/cm}^3$. Untuk kondisi pengeringan 3 hari $S_r = 71,32\%$, $e = 1,78$, $n = 63,83\%$, $\gamma_{dry} = 0,98 \text{ gr/cm}^3$. Sedangkan untuk kondisi pengeringan 7 hari $S_r = 42,70\%$, $e = 1,27$, $n = 55,74\%$, $\gamma_{dry} = 1,20 \text{ gr/cm}^3$. Dari pengujian geser langsung untuk tanah kondisi initial/asli, tanah yang mengalami proses pengeringan 3 hari, dan tanah yang mengalami proses pengeringan 7 hari, nilai kohesi (c) makin mengecil dan nilai sudut geser dalam (ϕ') makin besar. Persentase kohesi pada kondisi pengeringan 7 hari terhadap kondisi initial menurun 1,699%, sedangkan sudut geser dalam meningkat 31,021%.

Kata Kunci: Parameter Indeks Properti, Parameter Kuat Geser Tanah, Uji Geser Langsung, Proses Pengeringan, Derajat Kejenuhan.

THE EFFECT OF DRYING PROCESS OF SHEAR STRENGTH PARAMETERS OF SOIL SILT UNSATURATED

Farllan Lasimpala
NRP : 0921042

Supervisor: Ir. Asriwiyanti Desiani, M.T.

ABSTRACT

Nowadays, weather conditions in Indonesia are more difficult to predict. In a single day could happen prolonged heat followed by rain within a few hours. This is because Indonesia has a tropical climate area influenced by western winds blowing around October to April which led to Indonesia suffered the rainy season and the east wind blowing around April to October which led to the territory of Indonesia occurred during the dry season.

In this final study aimed to determine changes in the parameters property index and soil shear strength parameters (c and ϕ') on initial soil conditions/original, drying conditions 3 days, and drying conditions 7 days for soil is at a depth of 1 meter from the surface. For preliminary testing was done as testing specific gravity, atterberg limits, and hydrometer. The main testing is the direct shear test.

From the research that has been done several conclusions are obtained, preliminary testing of soil samples from the test is a silt soil. In testing the property index, impaired degree of saturation (S_r), void ratio (e), porosity (n), and dry unit weight (γ_{dry}) due to the drying process. For the initial condition/original $S_r = 80,61\%$, $e = 1,67$, $n = 62,55\%$, $\gamma_{dry} = 1,01 \text{ gr/cm}^3$, 3 days drying conditions $S_r = 71,32\%$, $e = 1,78$, $n = 63,83\%$, $\gamma_{dry} = 0,98 \text{ gr/cm}^3$, and for 7 days drying conditions $S_r = 42,70\%$, $e = 1,27$, $n = 55,74\%$, $\gamma_{dry} = 1,20 \text{ gr/cm}^3$. From direct shear testing ground for initial condition/original, ground up into 3 days of drying and drying soil had 7 days, the value of cohesion (c) and decreasing the value of the friction angle (ϕ') bigger. Percentage of cohesion (c) for 7 days drying conditions of initial condition/original decreased 1,699%, while friction angle (ϕ') increased 31,021%.

Key Words: *Parameters Property Index, Soil Shear Strength Parameters, Direct Shear Test, Drying Process, Degree of Saturation.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS LAPORAN PENELITIAN.....	iii
PERNYATAAN PUBLIKASI LAPORAN PENELITIAN	iv
SURAT KETERANGAN TUGAS AKHIR	v
SURAT KETERANGAN SELESAI TUGAS AKHIR	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	ix
<i>ABSTRACT</i>	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR NOTASI.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan Penelitian	2
1.3 Ruang Lingkup Penelitian.....	2
1.4 Sistematika Penulisan	3
BAB II STUDI PUSTAKA	
2.1 Partikel Tanah	4
2.2 Komposisi Tanah	7
2.2.1 Komponen-komponen Tanah.....	7
2.2.2 Hubungan Volume - Berat	7
2.2.3 Hubungan Antara Berat Volume, Angka Pori, Kadar Air dan Berat Spesifik	11
2.2.4 Konsistensi Tanah	13
2.2.5 Batasan-batasan Konsistensi	13
2.2.6 Kegunaan Batasan-batasan Konsistensi Tanah.....	14
2.3 Tegangan Air Pori.....	18

2.3.1 Pengertian Air Tanah.....	18
2.3.2 Pengertian Tegangan Air Pori Negatif (<i>Matric Suction</i>).....	19
2.4 Kuat Geser Tanah	21
2.4.1 Sudut Geser Dalam.....	21
2.4.2 Kohesi.....	22
2.4.3 Parameter Kuat Geser Tanah Tak Jenuh	22
2.5 Pengujian Geser Langsung (<i>Direct Shear</i>)	24
BAB III PROSEDUR PENELITIAN	
3.1 Rencana Kerja.....	26
3.2 Persiapan Contoh Tanah Uji	27
3.3 Pengujian Pendahuluan.....	27
3.3.1 <i>Specific Gravity</i>	27
3.3.2 <i>Atterberg Limit</i>	30
3.3.3 <i>Hydrometer Analysis</i>	35
3.4 Pengujian <i>Index Properties</i>	39
3.5 Pengujian <i>Filter Paper</i>	42
3.6 Pengujian <i>Direct Shear</i>	44
BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA	
4.1 Pengujian Pendahuluan.....	48
4.1.1 <i>Specific Gravity</i>	48
4.1.2 <i>Atterberg Limit</i>	48
4.1.3 <i>Hydrometer Analysis</i>	49
4.2 Pengujian <i>Index Properties</i>	49
4.3 Pengujian <i>Filter Paper</i>	54
4.4 Pengujian <i>Direct Shear</i>	54
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Simpulan	68
5.2 Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Peta Pergerakan Angin Muson Barat	1
Gambar 1.2	Peta Pergerakan Angin Muson Timur.....	1
Gambar 2.1	Grafik Plastisitas untuk Klasifikasi <i>USCS</i> (Das,1994)	6
Gambar 2.2	Elemen Tanah dalam Keadaan Asli (a); Tiga Fase Elemen Tanah (b).....	8
Gambar 2.3	Tiga Fase Elemen Tanah Dengan Volume Butiran Padat = 1	12
Gambar 2.4	Elemen Tanah yang Jenuh Air dengan Volume Butiran Padat = 1.....	13
Gambar 2.5	Batasan-batasan <i>Atterberg Limit</i>	14
Gambar 2.6	Skema Uji Batas Cair	15
Gambar 2.7	Grafik Penentuan Batas Cair.....	15
Gambar 2.8	Variasi Volume dan Kadar Air pada Kedudukan Batas Cair, Batas Plastis, dan Batas Susut	17
Gambar 2.9	Pembagian Zona Dalam lapisan Tanah.....	18
Gambar 2.10	Skema Air dan Udara Dalam Tanah	20
Gambar 2.11	Grafik Hubungan Derajat Kejenuhan dengan <i>Suction</i>	20
Gambar 3.1	Diagram Alir Penelitian	26
Gambar 3.2	Ilustrasi antara Berat <i>Erlenmeyer</i> , Air, dan Butir Tanah	29
Gambar 3.3	Analisis <i>Hydrometer</i>	37
Gambar 3.4	Tiga Fase Elemen Tanah.....	41
Gambar 4.1	Grafik Pengaruh Pengeringan terhadap Nilai Derajat Kejenuhan (S_r)	50
Gambar 4.2	Grafik Pengaruh Pengeringan terhadap Nilai Angka Pori	51
Gambar 4.3	Grafik Pengaruh Pengeringan terhadap Nilai Porositas.....	52
Gambar 4.4	Grafik Pengaruh Pengeringan terhadap Berat Volume Kering (γ_{dry}).....	53
Gambar 4.5	Grafik Pengaruh Beban terhadap Nilai <i>Shear Stress</i> (τ_f) Untuk Tanah Kondisi Initial	55
Gambar 4.6	Grafik Pengaruh Beban terhadap Nilai <i>Shear Stress</i> (τ_f) Untuk Pengeringan Tanah 3 hari.....	56
Gambar 4.7	Grafik Pengaruh Beban terhadap Nilai <i>Shear Stress</i> (τ_f) Untuk Pengeringan Tanah 7 hari.....	57
Gambar 4.8	Grafik Hubungan antara <i>Net Normal Stress</i> dan <i>Shear Stress</i> (τ_f) untuk Tanah Kondisi Asli.....	58
Gambar 4.9	Grafik Hubungan Antara <i>Net Normal Stress</i> dan <i>Shear</i> <i>Stress</i> (τ_f) untuk Tanah yang Mengalami Pengeringan 3 hari..	61
Gambar 4.10	Grafik Hubungan Antara <i>Net Normal Stress</i> dan <i>Shear</i> <i>Stress</i> (τ_f) untuk Tanah yang Mengalami Pengeringan 7 hari..	63
Gambar 4.11	Grafik Hubungan Antara Kohesi dan Kadar Air.....	66
Gambar 4.12	Grafik Hubungan Antara Sudut Geser Dalam dan Kadar Air	67

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Batasan-batasan Ukuran Golongan Tanah.....	4
Tabel 2.2	Batasan-batasan Ukuran Golongan Tanah (Lanjutan).....	5
Tabel 2.3	Simbol Klasifikasi Tanah berdasarkan <i>Unified System</i>	7
Tabel 2.4	Berat Spesifik Mineral-mineral Penting	10
Tabel 2.5	Simbol Klasifikasi Tanah Berdasarkan <i>Unified System</i>	16
Tabel 2.6	Ekuivalensi Skala Log Terhadap Tinggi Kolom Air	19
Tabel 2.7	Hubungan Antara Sudut Geser Dalam dengan Jenis Tanah	22
Tabel 4.1	Perubahan Derajat Kejuanan (S_r)	50
Tabel 4.2	Perubahan Angka Pori (e).....	51
Tabel 4.3	Perubahan Porositas (n)	52
Tabel 4.4	Perubahan Berat Volume Kering (γ_{dry}).....	53
Tabel 4.5	Nilai <i>Shear Stress</i> (τ_f) untuk Tanah Kondisi Asli	58
Tabel 4.6	Nilai Kohesi efektif (c') untuk Tanah Kondisi Asli	59
Tabel 4.7	Nilai <i>Shear Stress</i> (τ_f) untuk Tanah yang Mengalami Proses Pengeringan 3 hari.....	60
Tabel 4.8	Nilai Kohesi Efektif untuk Tanah yang Mengalami Pengeringan 3 hari	61
Tabel 4.9	Nilai <i>Shear Stress</i> (τ_f) untuk Tanah yang Mengalami Proses Pengeringan 7 hari.....	63
Tabel 4.10	Nilai Kohesi Efektif untuk Tanah yang Mengalami Pengeringan 7 hari	64
Tabel 4.11	Persentase Penurunan Nilai Kohesi dari Kondisi Initial Akibat Proses Pengeringan	65
Tabel 4.12	Persentase Kenaikan Nilai Sudut Geser Dalam dari Kondisi Initial Akibat Proses Pengeringan.....	65
Tabel 4.13	Hubungan Antara Kohesi, Sudut Geser Dalam, dan Kadar Air .	66

DAFTAR NOTASI

A	Luas
A_j	Luas permukaan hidrometer jar
C	Tanah lempung (<i>Clay</i>)
C_C	Koefisien gradasi
C_m	Koreksi <i>meniscus</i>
C_t	Koreksi temperature
C_u	Koefisien keseragaman
c	Kohesi (kg/m^2)
c'	Kohesi efektif (kg/m^2)
D	Diameter
D_{10}	Diameter sehubungan dengan 10% lebih halus
D_{30}	Diameter sehubungan dengan 30% lebih halus
D_{60}	Diameter sehubungan dengan 60% lebih halus
e	Angka pori (<i>Void Ratio</i>)
FD	<i>Final dial</i>
G	Kerikil (<i>Gravel</i>)
G_s	Berat Spesifik
G_T	Berat jenis air
g	Percepatan gravitasi = $9,81 \text{ m/detik}^2$
H	Kedalaman
HG	Berat air raksa
h_c	<i>Matric Suction</i>
I_c	Indeks konsistensi
I_f	<i>Flow Index</i>
I_t	<i>Toughness Index</i>
LL	Batas cair (<i>Liquid limit</i>)
LI	Indeks cair
M	Tanah lanau (<i>Silt</i>)
m	Massa total tanah yang ditest (kg)
m_s	Massa butiran padat dari tanah yang ditest (kg)
n	Porositas
O	Tanah lanau organik atau lempung organik
P	Tekanan vertikal efektif pada saat tanah itu diselidiki (<i>Pressure</i>)
p	<i>Load</i>
pF	Unit hisap (<i>suction</i>) berdasarkan logaritma
PI	Indeks plastisitas (<i>Plasticity Index</i>)
PL	Batas Plastis (<i>Plastic Limit</i>)
PT	Tanah gambut (<i>Peat</i>)
R	Pembacaan <i>hydrometer</i>
R_h	Selisih Pembacaan skala <i>meniscus</i> pertama dan kedua
R_w	Skala Hidrometer pada ujung <i>meniscus</i>
r	Jari-jari kapiler
S_r	Derajat kejenuhan (<i>degree of saturation</i>)
SL	Batas Susut (<i>Shrinkage Limit</i>)

t	Waktu (<i>time</i>)
T	Temperatur
T_s	Tarikan antara permukaan
u_a	Tekanan udara pori
u_w	Tekanan air
$u_a - u_w$	Tekanan air pori negatif
V	Volume
V_s	Volume butiran padat
V_v	Volume pori
W_w	Berat air
V_0	Volume awal
V_f	Volume tanah sesudah dioven
V_a	Volume udara di dalam pori
W	Berat (<i>Weight</i>)
W_p	Beraterlenmeyer
W_s	Berat butiran padat
W_w	Berat air
w	Kadar air (<i>watercontent</i>)
w_0	Kadar air asli
w_n	Kadar air alami
X	Koreksi <i>dispersent</i> = 2
Z	<i>Height</i>
Z_r	Kedalaman efektif (cm),
Z_{ra}	Jarak antara titik tengah bagian hidrometer dengan skala hidrometer paling atas
Z_{rb}	Jarak antara titik tengah bagian hidrometer dengan skala hidrometer paling bawah
α	Sudut kontak antara dinding pipa kapiler dengan air
γ	Berat jenis tanah (<i>unit weight of soil</i>)
γ'	Berat jenis tanah efektif
γ_{dry}	Berat jenis tanah kering
γ_{sat}	Berat jenis tanah jenuh air
γ_{wet}	Berat jenis tanah basah
γ_w	Berat jenis air
ρ	Kerapatan tanah (kg/m^3)
ρ_d	Kerapatan tanah kering (kg/m^3)
ρ_w	Kerapatan air (<i>water density</i>) = 1000 kg/m^3
σ	Tegangan normal pada bidang runtuh (kg/cm^2)
σ'	Tegangan normal efektif pada bidang runtuh (kg/cm^2)
χ	Parameter tekanan efektif
τ_f	Tegangan geser (kg/cm^2)
$(\sigma - u_a)$	Tegangan normal bersih
ϕ	Sudut geser dalam
ϕ'	Sudut geser dalam efektif
ϕ^b	Sudut geser dalam sehubungan dengan <i>matric suction</i>
Δw	Selisih kadar air
$\Delta \log N$	Selisih antara jumlah ketukan pada kadar air
η	Viskositas aquades (<i>poise</i>)

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Pengujian <i>Specific Gravity</i>	71
Lampiran 2	Pengujian <i>Atterberg Limit</i>	74
Lampiran 3	Pengujian <i>Hydrometer Analysis</i>	78
Lampiran 4	Pengujian <i>Index Properties</i>	85
Lampiran 5	Pengujian <i>Filter Paper</i>	90
Lampiran 6	Pengujian <i>Direct Shear</i>	96